

## ABSTRAK

*Mioma uteri* adalah tumor jinak otot rahim, Pada mioma uteri ketika menstruasi darah yang keluar lebih banyak dan waktunya lebih lama, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya gangguan perfusi jaringan perifer. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien *mioma uteri* dengan masalah gangguan perfusi jaringan perifer di ruang Mawar RSUD dr. Soedono Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus dengan dua responden yang mempunyai masalah keperawatan gangguan perfusi jaringan perifer pada pasien *mioma uteri* dengan pendekatan proses keperawatan (pengkajian, analisa keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi). Data dikumpulkan dengan cara WOD (wawancara, observasi dan dokumentasi). Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 jam didapatkan hasil pengkajian, diagnosa, dan rencana tindakan yang sama. Catatan perkembangan kedua responden dengan masalah gangguan perfusi jaringan perifer teratasi yang dibuktikan dengan adanya perubahan peningkatan HB pasien dengan hasil pada responden satu : 13,5 g/dl dan pada responden dua : 11,9 g/dl. Kerjasama antar tim kesehatan dengan klien atau keluarga sangat di perlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan, komunikasi terapeutik dapat mendorong keluarga lebih kooperatif dalam memberikan asuhan keperawatan yang benar dan tepat.

**Kata Kunci : Mioma Uteri, Gangguan Perfusi Jaringan Perifer**

**ABSTRACT**

*Uterine myoma is a benign uterine tumor, the uterine myoma when menstruation more blood comes out and the time is longer, so that it can result in impaired peripheral tissue perfusion. This study aims to conduct nursing care for myoma patients with problems with peripheral tissue perfusion problems in the Rose room of RSUD dr. Soedono Madiun. The method used in the research is a case study method with two respondents who have nursing problems peripheral tissue perfusion disorders in uterine myoma patients with a nursing process approach (assessment, nursing analysis, nursing diagnoses, nursing interventions, nursing implementation and evaluation). Data collected by WOD (interview, observation and documentation). Based on the results of the study, after 3 x 24 hours of nursing action obtained the results of assessment, diagnosis, and the same plan of action. Note the development of the two respondents with the problem of peripheral tissue perfusion problems resolved as evidenced by a change in the increase in HB pasien with results in respondents one: 13.5 g / dl and in respondents two: 11.9 g / dl. Collaboration between the health team and the client or family is needed for the success of nursing care, therapeutic communication can encourage families to be more cooperative in providing correct and appropriate nursing care.*

**Keywords :** *myoma uteri, perfusion peripheral tissue*